

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan.¹ Selanjutnya penelitian ini, menggunakan metode kualitatif.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan dan menggambarkan secara naratif aktivitas yang dilakukan serta dampak yang dihasilkan oleh aktivitas tersebut.² Pada penelitian kali ini peneliti berupaya untuk menggali dua dimensi, yaitu bagaimana responden tersebut memaknai pengalaman tersebut dan apa yang dialami oleh responden (orang yang diteliti).³ Dengan ini peneliti berusaha menggali dan menemukan bagaimana pemahaman masyarakat terhadap lafal basmalah dan apa manfaat pemasangan kaligrafi basmalah yang terukir pada ventilasi udara di rumah masyarakat Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Tempat ini dipilih karena peneliti tertarik dengan cara unik yang dilakukan masyarakatnya dalam mengamalkan lafal basmalah. Terlebih lagi praktik ini telah

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 17.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

³ O Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi," *Mediator: Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No. 1, 10 Juni 2008, 179–180.

dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat Halong dari dulu dan terus terjaga sampai sekarang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian (nantinya disebut responden) yang peneliti gunakan adalah para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menggunakan kaligrafi lafal basmalah pada ventilasi udara mereka.

Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pemahaman masyarakat terkait lafal basmalah dan manfaat yang dirasakan masyarakat dalam kehidupan pada saat menggunakan ventilasi udara berukiran lafal basmalah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Berdasarkan sumber diperolehnya data, terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yakni data yang didapatkan langsung dari responden penelitian yakni data berupa hasil observasi dan wawancara dengan para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang menggunakan ventilasi udara berukiran lafal basmalah berupa pemahaman mereka tentang lafal basmalah dan manfaat yang mereka rasakan setelah mengamalkan pemasangan ventilasi udara berukiran lafal basmalah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yakni data yang didapatkan dari sumber lain yang dianggap penting. Data sekunder yang ingin didapatkan berupa tafsir basmalah menurut para ulama tafsir, dan apa manfaat mengamalkan lafal basmalah dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan hadis Nabi SAW.

2. Sumber Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah wawancara dan observasi terhadap para tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menggunakan ventilasi udara berukirkan lafal basmalah di Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan.

b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan hasil penelitian lainnya yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang relevan dengan penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian ini, digunakan teknik observasi non partisipan sebagai metode pengumpulan data. Observasi non partisipan merupakan sebuah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada responden atau objek yang sedang diteliti, namun dalam observasi non partisipan peneliti tidak menjadi bagian utama dari aktivitas atau kehidupan responden yang diamati.⁴ Pada penelitian ini peneliti hanya bertindak sebagai pengamat kaligrafi basmalah yang terukir pada ventilasi, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam waktu yang lama dengan kehidupan responden, baik dalam proses pemilihan dan pemesanan kaligrafi basmalah, proses pembuatan, dan pemasangan.

2. Wawancara

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara percakapan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan menggali informasi yang diperlukan.⁵ Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali data dengan teknik pengumpulan data wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Wawancara mendalam merupakan jenis wawancara yang dilakukan dengan pendekatan yang fleksibel dan terbuka, tanpa terikat oleh struktur yang ketat dan suasana formal wawancara ini dilakukan secara berulang kepada narasumber yang sama, menggunakan pertanyaan terbuka (*open-ended*) yang mencakup fakta-fakta seputar peristiwa atau aktivitas serta pendapat atau opini yang dimiliki oleh

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁵ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

narasumber.⁶ Penulis akan mewawancarai responden tentang pemahaman mereka terhadap lafal basmalah dan apa yang mereka rasakan setelah mengamalkan pemasangan ventilasi udara berukirkan lafal basmalah dalam kehidupan sehari-hari. Penulis akan mewawancarai responden yang sudah ditetapkan berdasarkan kriteria dengan memperhatikan etika-etika yang baik dalam melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis dokumen-dokumen.⁷ Artinya penulis akan mencari data-data mengenai penelitian ini dengan melihat transkrip, buku, jurnal, dan catatan lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini tentang tafsir basmalah menurut para mufassir dan apa manfaat lafal basmalah.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah atau selama proses pengumpulan data. Analisis data memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah karena digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Tahapan dalam analisis data kualitatif bertujuan untuk mengolah data yang kompleks menjadi lebih sederhana, beragam, dan variatif menjadi bentuk data yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Pada penelitian ini, penulis akan memakai model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Model analisis data interaktif ini terdiri

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 126.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metode Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Hamunika, 2010), 145.

dari tiga komponen utama, yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, ketiga komponen tersebut wajib ada pada analisis data kualitatif karena keterkaitan dan saling hubungan antar komponen tersebut perlu terus dibandingkan guna menentukan arah dan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses dimana peneliti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan memfokuskan data-data yang didapat dengan mengklasifikasikan data-data menjadi beberapa golongan dan mengambil data-data yang valid. Dalam proses ini data harus dipilih yang mana yang penting dan disederhanakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan pengorganisasian sekumpulan informasi dengan tujuan memungkinkan penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk naratif berupa catatan lapangan. Informasi disusun dalam bentuk yang sederhana, sehingga memudahkan untuk memahami situasi yang sedang berlangsung. Selain itu, penyajian data ini membantu dalam mengevaluasi kebenaran kesimpulan yang telah ditarik atau melakukan analisis ulang jika diperlukan.⁹

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 173.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, 2 Januari 2019, 94.

3. Penarikan Simpulan

Simpulan merupakan ringkasan dari temuan penelitian yang menggambarkan pandangan akhir berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang dihasilkan melalui metode berfikir induktif dan deduktif. Bagian ini menggambarkan bagaimana peneliti mengemukakan simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selama proses penelitian, kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi dengan metode-metode sebagai berikut: (1) melakukan penelitian kritis selama penelitian (2) melakukan tinjauan terhadap catatan lapangan, (3) melakukan diskusi dan berbagi pemikiran dengan orang lain untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) melakukan upaya yang luas untuk membandingkan temuan dengan data yang lain.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Guna mendapatkan data yang terpercaya (*trustworthiness*) dan dapat dipercaya (*reliable*), maka peneliti melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan dalam sejumlah kriteria. Pada penelitian kali ini, akan digunakan beberapa cara pengecekan keabsahan data (*creadibility*), sebagai berikut:¹⁰

1. *Triangulation* atau melihat sesuatu dari berbagai sudut, artinya temuan akan diverifikasi melalui penggunaan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 201–204

2. *Referencial Adequacy Checks*. Mencakup penyimpanan data yang dikumpulkan selama penelitian lapangan. Data arsip ini digunakan sebagai referensi untuk mengecek apakah ada keraguan atau tidak.
3. *Member Check*. Cara ini dapat dikatakan penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah responden untuk mereview nya. Proses ini merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kepercayaan hasil penelitian kualitatif dengan melibatkan partisipan atau responden penelitian untuk melakukan pengecekan. Proses ini melibatkan responden dalam mereview data, informasi, dan laporan hasil peneltian yang telah disusun oleh peneliti.